

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 BANJARSARI  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Cita-citaku (Tema 6)  
 Sub Tema : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>(Sintak Model Discovery Learning)</b></p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan, bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita-Cita). (<b>Literasi</b>)</li> <li>❖ Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. (<b>Hots</b>)</li> <li>❖ Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa bersama dengan guru mengamati gambar-gambar inspirasi, dengan bimbingan guru siswa membuat puisi. (<b>Literasi</b>)</li> </ul>	150 menit
<b>Penutup</b>	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru menggunakan komentar siswa sebagai bahan masukan mengenai desain pembelajaran yang dirancang. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Warunggunung, 15 November,2021

Hj. SITI MAHMUDAH,M.Pd  
 NIP. 197410091999032005

## LAMPIRAN

### A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengomunikasikan	Siswa mampu menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi dengan menuangkan gagasan-gagasannya secara lengkap dan jelas.	Siswa cukup mampu menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi dengan menuangkan gagasan-gagasannya secara lengkap namun kurang jelas.	Siswa kurang mampu menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi dengan menuangkan gagasan-gagasannya secara lengkap dan tidak jelas.	Siswa perlu berlatih lagi dalam menuangkan cita-citanya ke dalam bentuk puisi.
Keterampilan menulis puisi	Seluruh isi bait puisi menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.	Sebagian besar isi bait puisi menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.	Beberapa isi bait puisi menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.



Pada tahun 1986 digelar satu lomba lari marathon, di antara ribuan peserta yang ikut lomba terselip salah satu peserta dengan keterbatasan fisik bernama Bob Willen. Ada kisah dramatis menjelang akhir lomba. Ketika Bob tinggal menyelesaikan jarak 100 meter menjelang garis finish, ia jatuh, bahkan sampai terguling. Tidak hanya itu saat diperiksa dokter, jantung si Bob didiagnosis dalam keadaan parah. Namun Bob pantang menyerah. Ia bangkit lagi untuk menyelesaikan lomba. Ia kembali berlari menggunakan kedua telapak tangannya. Semua yang menyaksikan merasa kagum dan berdebar-debar, menunggu dengan cemas, apakah Bob bisa menyentuh garis finish. Dan semua terkejut ketika Bob akhirnya mampu melewati garis finish. Gemuruh tepuk tangan pun menggema saat Bob sukses menyelesaikan lomba. Guinness Book of Records pun kemudian menganugerahi Bob sebagai pemegang rekor dunia.

# Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter

Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit

Cita-citaku ingin menjadi dokter

Agar anak-anak menjadi sehat

Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh

Agar dapat menggapai cita-citaku itu

Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh

Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa









